

VIDEO PROFILE PARIWISATA DESA SAWARNA

Iwan Setiawan, Achmad Fuad
Desain Komunikasi Visual Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Tol Tomang Kebun Jeruk, Jakarta 11510
achmad.fuad@esaunggul.ac.id

Abstrak

Penulisan ini mengambil judul Video Profile Pariwisata Desa Sawarna, yang merupakan syarat dari kelulusan mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual. Pengambilan judul ini merupakan promosi kepada masyarakat maupun para wisatawan yang berkeinginan untuk berkunjung ke wisata desa sawarna, yang nantinya akan dipromosikan dengan CD melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten. Dalam penulisan ini penulis melakukan penelitian ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten, Kabupaten Lebak, dan Desa Sawarna. Penulis mengangkat tema tentang wisata desa Sawarna dengan maksud agar masyarakat khususnya para wisatawan dapat berkunjung ke daerah tersebut. Dengan menggunakan objek gambar bergerak yang berupa video untuk setiap memperkenalkan wisata desa Sawarna, serta menggunakan beberapa teknik software sebagai media untuk pembuatan video tersebut. Penerapan warna yang tepat untuk layout dalam karya ini serta font type yang cocok untuk memaksimalkan hasil karya penulisan ini. Setiap wisata yang ada di desa Sawarna akan dijelaskan di dalam karya penulis yang akan dijadikan media utama penulisan ini. Mulai dari tempat wisata, sekaligus kelebihan dari wisata tersebut. Penulis akan menjelaskannya melalui media *audio visual* tersebut.

Kata kunci: pariwisata, video, perancangan

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kepulauan terbanyak, yang secara geografis terletak dibawah garis khatulistiwa diantara Benua Asia dan Australia serta Samudra Pasifik dan Hindia. Letak negara di khatulistiwa juga menyebabkan wilayah Indonesia memiliki iklim yang khas dengan musim hujan dan musim kemarau yang sama panjang. Dengan demikian Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkannya secara maksimal, termasuk dalam sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti mengubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi daya tarik wisatawan.

Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat membrikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor *non-migas* yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Negara.

Pada umumnya Pemerintah Provinsi menginginkan daerahnya masing-masing menjadi Daerah Tujuan Wisata (*Tourist Destination Area*). Pada kenyataannya tidak semua provinsi berada dalam keadaan siap untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata, mengingat belum terpenuhinya beberapa persyaratan I kriteria sebagai Daerah Tujuan Wisata, terutama jika diharapkan sebagai Daerah Tujuan Wisata Internasional.

Perlunya agaknya kita akui bahwasanya diantara 33 provinsi yang kita miliki hanya beberapa Daerah Tujuan Wisata yang siap dipasarkan dalam skala besar, diantaranya yaitu Bali, Jakarta dan Batam, yang mampu menampung wisatawan lebih dari 3.000.000 *Tourisnights* setahun. Benar kiranya, bahwa provinsi lain pun dalam kondisi siap di pasarkan, salahsatunya adalah Provinsi Banten yang memiliki beberapa daerah yang memiliki

potensi wisata alam dan budaya yang cukup menjanjikan.

Sawarna merupakan salah satu desa di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak. yang lengkap dengan berbagai *Landscape* seperti gunung, hutan, dengan tanaman-tanaman langkanya, sungai dengan corak budayanya yang unik, alam yang terbentang luas dari perbukitan yang landai, bukit karang yang terjal, dataran rendah yang sejajar dengan garis pantai. Memiliki panorama keindahan alam yang masih asli, sehingga dapat memanjakan mata dan memuaskan hati bagi para wisatawan yang datang. Sejumlah objek wisata pantai yang ada di desa ini. Seperti Pantai Ciantir Sawarna, Pantai Pulo Manuk. Disisi Timur juga terdapat Pantai Legon Pari. Pantai yang ada di Desa Sawarna secara karakteristik sama dengan pantai yang lain nya, namun yang membedakan Pantai yang ada di Desa Sawarna adalah memiliki pantai yang panjang dengan pasir putih yang landai, karang- karang yang indah dan gelombang ombak yang cukup tinggi. Objek wisata pantainya pun menjadi tantangan tersendiri bagi para penggemar *Watersport*, seperti *Surfing* dan *snorkling*.

Di pantai ini pun terdapat sebuah karang kembar yang menjulang berbentuk kerucut, karena ratusan tahun yang lalu yaitu tanjung layar yang merupakan ciri khas dari wisata Desa Sawarna. Dalam area wisata pantai ini masih terbilang sangat minim dalam fasilitas yang diantaranya, belum ada pos yang berjaga di pantai, dan belum ada tempat penyewaan tempat penyewaan seperti alat untuk wisata airnya, meskipun ada, itu hanya satu tempat yang menyewakan alat tersebut, kemudian akses jalan yang menuju wisata pantai ini masih terbilang cukup jauh, untuk melalui pantai ini harus melewati sebuah jembatan yang keamanannya terbilang sangat tidak mendukung, dikarenakan wisata ini masih menunggu investor yang datang untuk menanam modal agar dapat mengembangkan wisata pantai di Desa Sawarna.

Selain keindahan pantainya, Desa Sawarna memiliki keindahan alam yang luar biasa alaminya. Di desa ini terdapat beberapa Goa yang terkenal. Diantaranya, Goa Lalay atau Goa Kelelawar yang dihuni oleh ratusan bahkan ribuan kelelawar, dan didalam Goa pun dapat disaksikan berbagai kehidupan satwa dan

jernihnya air yang mengalir menyusuri Goa. Ada juga Goa Langir, menurut cerita ini adalah suatu goa yang menjadi salah satu tempat peristirahatan jepang. Dan ada juga Goa Lawuk, Goa Lawuk memiliki berbagai macam stalaktit dan stalagmit yang beraneka ragam bentuk., Goa lawuk lebih sulit dapat dicapai karena posisinya lebih sulit dicapai karena posisinya yang agak tinggi di pinggir bukit. Ada juga Goa Harta Karun, menurut cerita goa ini tempat penyimpanan harta yang dimiliki oleh tentara jepang. Dan masih banyak Goa-goa yang lainnya yang dapat dijadikan objek wisata alam yang memiliki keindahan dan keunikan stalagmit dan stalaktit yang luar biasa.

Tidak hanya itu Sawarna juga memiliki Kerajinan Tangan yang di ukir dengan kayu mahoni, sudah dikenal dan banyak menerima pesanan dari berbagai wisatawan lokal dan mancan negara, adapun kerajinan tangan masyarakat Desa Sawarna yang berupa Gitar, menjadi daya tarik lain para wisatawan yang berkunjung ke desa ini. Selain menarik lantaran ornamen ukirannya, gitar ini juga memiliki kualitas suara yang baik. Bahkan, musisi- musisi besar sengaja memesan gitar kepada masyarakat di desa ini.

Potensi alam yang menunjang untuk dijadikan tempat wisata tidak akan berefek besar bagi daerah yang memilikinya jika dukungan pemerintah daerah sangat lemah. Tiap kawasan wisata selalu butuh pembangunan infrastruktur yang memadai dan memudahkan bagi wisatawan. Begitu pula halnya potensi wisata di Desa Sawarna. Akses menuju kawasan pantai dan yang lainnya itu terhalang dengan kondisi jalan dan jembatan yang rusak, minimnya penerangan jalan, dan fasilitas penunjang lain di sekitar kawasan wisata. Oleh karena itu daerah tersebut sangat berharap ada investor yang mau menanamkan modal untuk mengembangkan pariwisata. Hingga kini belum ada satupun investir yang datang ke Desa Sawarna untuk menanamkan modal. Mungkin dikarenakan promosi yang masih kurang menarik sehingga para investorpun masih kurang memahami daerah tersebut. Oleh karena itu, pariwisata di Desa Sawarna harus memiliki satu nilai yang lebih dari wisata yang lainnya.

Maka akan sangat bagus jika pariwisata tersebut dikembangkan dan di promosikan.

Dengan demikian bagaimana mungkin parawisatawan lokal dan mancan negara akan datang lebih sering ketempat wisata tersebut, jika infrastruktur di desa tersebut masih tergolong minim dan promosi masih kurang menarik.

Dalam hal ini harus ada media pendukung yang memvisualisasikan tempat tersebut untuk memberikan informasi apa saja yang ada di desa sawarna, sehingga semua orang dan investor dapat tertarik untuk datang ke Desa Sawarna. Penyampaian informasi tersebut dapat melalui beberapa media, salah satunya *video* yang merupakan media *audio visual*. *Video* ini dapat ditayangkan di berbagai tv lokal yang mempunyai karakteristik sebagai tv yang menyajikan atau mempromosikan tentang pariwisata. Dan *video* ini juga dapat ditayangkan di berbagai transportasi umum yang menyediakan sebuah tv. *video* yang dirangkaikan dengan matang dan menggunakan sebuah unsur desain grafis menjadikan suatu dayatarik wisata, sehingga akan lebih diminati oleh semua orang terutama anak muda. Hal ini dikarenakan adanya berbagai pihak yang membuat *video* tentang Wisata Desa Sawarna yang sudah ada sebelumnya terlihat kurang dan membosankan, dari segi durasi yang terbilang cukup lama, pengambilan enggel, cara memvisualisasikannya, serta music yang di gunakan kurang cocok untuk *backsound video* itu sendiri. Maka dengan desain *video* yang moderen memakai unsur grafis, diharapkan dapat menarik minat semua orang dan investor.

Tujuan Penulisan

1. Agar parawisatawan dan para investor tertarik untuk datang ke wisata Daerah Sawarna.
2. Ingin menyajikan Hal-hal yang menarik yang terdapat di wisata Desa Sawarna.

Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data melalui berapa metode, diantaranya adalah :

1. Studi lapangan : Memperoleh data dengan cara mendatangi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Banten dan Desa Sawarna, kemudian melakukan wawancara kepada pihak yang dianggap mengerti tentang permasalahan Penulisan ini, yaitu dengan salah seorang pengurus di Dinas Pariwisata dan kebudayaan Banten, kemudian berpindah ke Kepala Desa Sawarna.
2. Studi Keperpustakaan, yaitu memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku yang berkaitan dengan Pariwisata. Serta pendapat para ahli yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.

Hasil dan Pembahasan

Media utama dalam karya ini adalah *Video Profile*, *video* ini memiliki fungsi untuk mengajak masyarakat Indonesia khususnya para wisatawan yang berkeinginan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang terbilang masih alami, serta memperkenalkan lebih dalam lagi wisata banten kepada khalayak ramai.



Gambar 1
Dokumentasi Storyboard

Media Pendukung

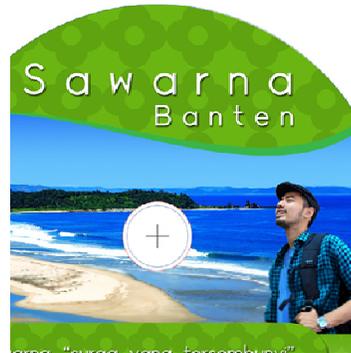
Video komersial memiliki beberapa media pendukung, yang dapat menunjang keberhasilan dalam menghasilkan suatu karya yang maksimal. Serta dapat memberikan promosi secara baik dan dapat menarik perhatian masyarakat. Beberapa dari media pendukung dari karya media audio visual ini tetap menggunakan identitas visual yang telah diberikan untuk desain tersebut. Sehingga disain dari masing-masing karya dapat menjadi suatu kesatuan yang menjadikan ciri khas dari media audio visual tersebut. Media audio visual yang menjadikan CD sebagai media perantara, memiliki disain cover pada packaging yang bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat dan menjadikan karya ini maksimal. Cover dari media audio visual:



Gambar 2
Cover CD

Label Stiker Cd

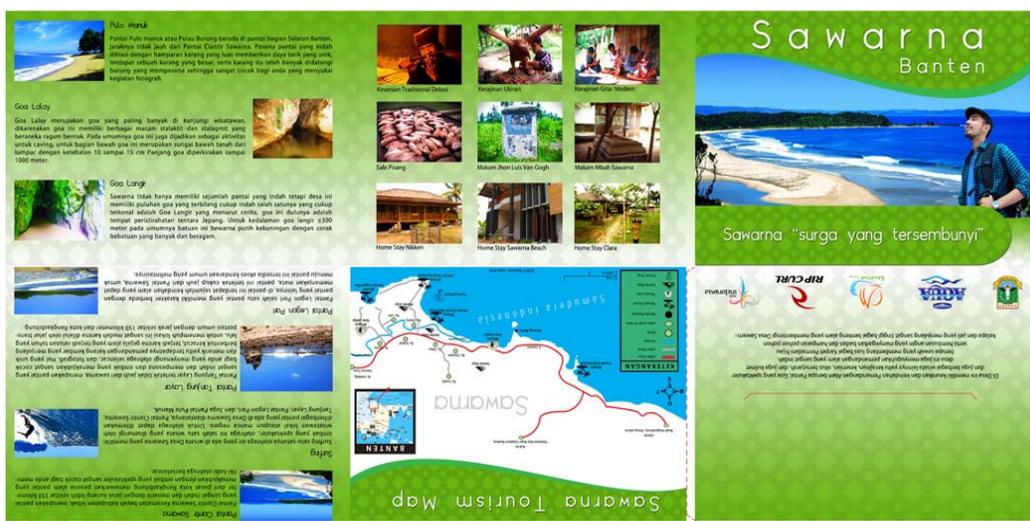
Sebagai salah satu strategi promosi yang diberikan, maka label stiker cd merupakan salah satu dari strategi mempromosikan karya pariwisata Desa Sawarna. Label Stiker cd ini akan di tempelkan di setiap kepingan cd.



Gambar 3
Label Stiker Cd

Packaging Cd

Kemasan untuk video komersial dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian masyarakat, dalam desain packaging cd ini didalamnya tidak hanya terdapat sebuah video saja melainkan terdapat sebuah map atau peta berikut keterangan tempat-tempat wisata yang ada di Desa Sawarna, berikut gambar packaging sekaligus brosur.



Gambar 4
Packaging Cd

Poster

Poster sebagai salah satu strategi promosi yang paling sering dilihat masyarakat, oleh karena itu poster ini di desain secara menarik mungkin agar masyarakat atau wisatawan ingin berkunjung ke Desa Sawarna. Poster ini di tempatkan disetiap pelosok kota

maupun desa juga di perkantoran.

Billboard

Billboard merupakan media publikasi yang dipasang di bahu jalan yang ditempatkan di tol Serang.



Gambar 5
Poster



Gambar 6
Billboard

Iklan di Bis

Iklan di bis merupakan media publikasi yang bisa dibidang iklan berjalan, untuk

menempatkan promosi Wisata Desa Sawarna dengan menempelkan sebuah iklan wisata di setiap badan bis.



Gambar 7
Iklan di Bis

Stiker

Sebagai salah satu strategi promosi yang diberikan, maka stiker merupakan salah

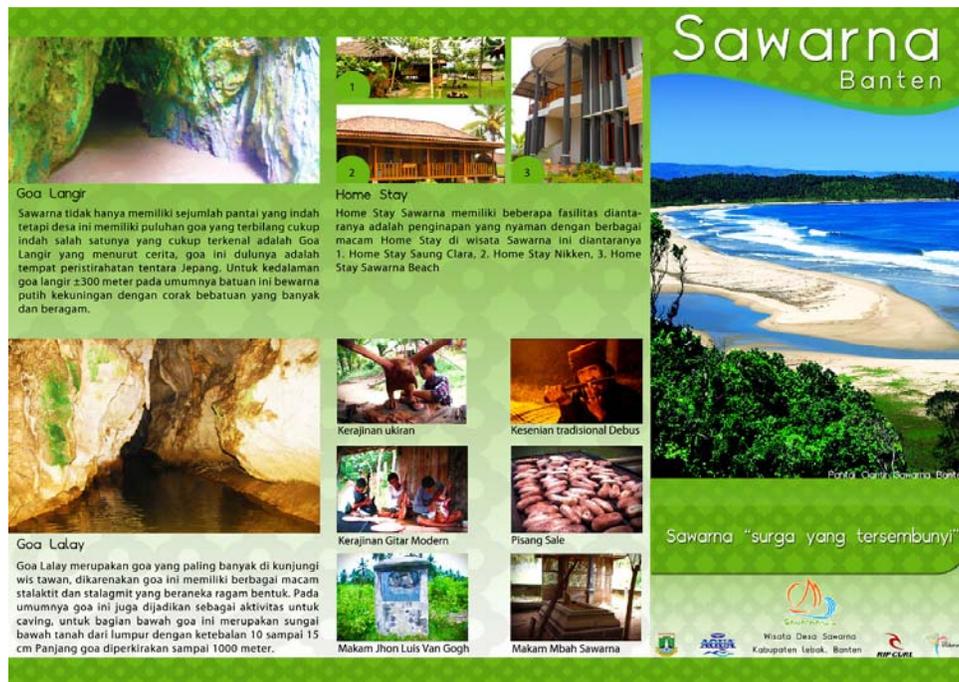
satu dari strategi mempromosikan Wisata Desa Sawarna. Stiker ini di jual di setiap loby yang ada di home stay yang ada di desa sawarna.



Gambar 8
Stiker Logo Wisata Desa Sawarna



Gambar 9
Stiker Tanjung Layar Sawarna



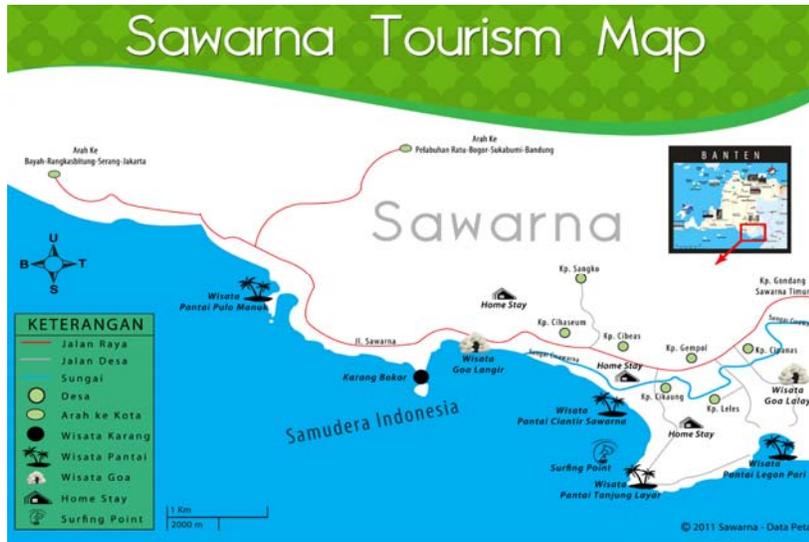
Gambar 10
Brosur Depan dan Belakang



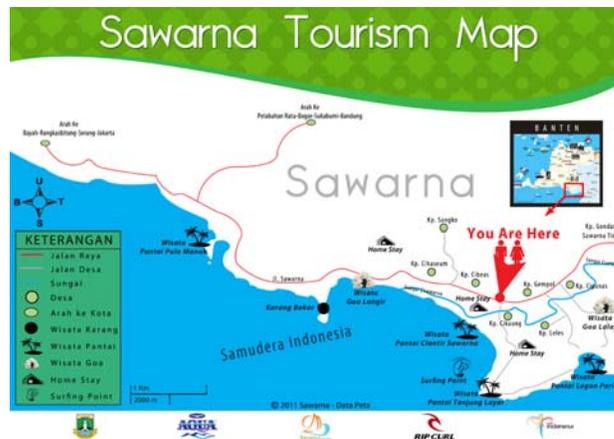
Gambar 11
Brosur Dalam



Gambar 12
Map Depan



Gambar 13
Map Dalam



Gambar 14
Plang Map



Gambar 15
Plang Wisata Pantai Ciantir Sawarna



Gambar 16
Petunjuk Arah ke Pantai Ciantir Sawarna



Gambar 17
Petunjuk Arah ke Pantai Tanjung Layar



Gambar 18
Petunjuk Arah untuk menuju Surfing Point



Gambar19
Petunjuk Arah ke Pantai Legon Pari



Gambar 20
Petunjuk Arah ke Pantai Pulo Manuk



Gambar 21
Petunjuk Arah ke Goa Langir



Gambar 22
Petunjuk Arah ke Goa Lalay



Gambar 23
T-shirt Guide



Gambar 24
Logo Wisata Desa Sawarna

Kesimpulan

laporan penulisan yang mengambil judul Video Promosi Wisata Desa Sawarna di Banten merupakan karya yang bertujuan memperkenalkan kepada masyarakat dan wisatawan sekaligus mengangkat wisata Desa Sawarna agar menjadi lebih berkembang.

Daftar Pustaka

- Adityawan,S, Arief., Tim Litbang Concept. 2010. Tinjauan Desain Grafis. Jakarta : Concept Media.
- Barata, Adya Atep. 2003. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Jakarta : Gramedia.
- Brannen, Julia. 2004. Memadu Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. 2008. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Radja Grafindo Persada.
- Darmaprawira W.A, Sulasmi. 2002. Warna Teori dan Kreativitas Penggunaannya. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Kasali, Rhenald. 1992. Manajemen Periklanan, Konsep, dan Aplikasinya diIndonesia. Jakarta : Pustaka Umum Grafiti.
- Kasali, Rhenald. 1998. Membidik Pasar Indonesia, Sementasi, Targeting, dan Positioning. Jakarta : Gramedia
- Kusrianto, Adi. 2007, 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarimen. 2003. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya Politik di Ruang Cyber. Jakarta : Radja Grafindo Persada.
- Pareno, Sam Abede. 2002. Kuiah Komunikasi Pengantar dan Praktek. Surabaya : Papyrus.
- Safanayong, Yongky. 2006. Desain Komunikasi Visual Terpadu. Jakarta: Arte Intermedia.
- Smith, Ronald. D. 2005. Strategic Planning for Public Relations. New Jersey London : Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Tarigan H.G., Djago Tarigan. 1990. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.